

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup penelitian manajemen sumber daya manusia, bertujuan untuk menganalisis pengaruh kausalitas yang menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Agar penelitian ini terarah dan mendekati pada apa yang diharapkan, maka pembatasannya dibatasi dalam penelitian ini analisis pengaruh kesejahteraan karyawan, kompetensi karyawan terhadap kinerja karyawan. Penulis melakukan penelitian terhadap karyawan pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana unit analisis penelitian berada.¹ Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang Jl. Jendral Sudirman KM. 3,5 Kelurahan 20 Ilir Kecamatan Ilir Timur Kota Palembang.

1.3 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kenana, 2017), hlm. 31

kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik.² Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan generalisasi hasil, dan memprediksi pengaruh kesejahteraan karyawan, kompetensi karyawan terhadap kinerja karyawan pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti dan kemudian diambil kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah 53 karyawan pada Bank BNI Syariah kantor cabang Palembang.

1.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Non probability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴ Adapun salah satu jenis teknik pengambilan sampel dari *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai

² Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 7

³ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pres, 2017), hlm. 60

⁴ *Ibid*, hlm. 60-69

sampel.⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 53 orang karyawan Bank BNI Syariah kantor cabang Palembang.

1.5 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.⁶ Data yang diperoleh penulis melalui kuisioner pada karyawan Bank BNI Syariah kantor cabang Palembang.

1.5.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain⁷. Data sekunder berupa buku-buku manajemen sumber daya manusia, laporan penelitian sebelumnya, serta jurnal-jurnal yang berkaitan tentang kesejahteraan karyawan, kompetensi karyawan dan kinerja karyawan.

⁵ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm. 120

⁶ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 115

⁷ *Ibid.*

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1.6.1 Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian.⁸ Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu karyawan di Bank BNI Syariah kantor cabang Palembang.

1.6.2 Kuisisioner

Teknik pengolahan data kuisisioner menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pertanyaan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu. Skala ini menggunakan lima angka penilaian yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju dan, (5) Sangat Setuju.

Tabel 3.1
Skala Likert

Tanda	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran (2017)

⁸ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 80

1.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel independent (kesejahteraan karyawan dan kompetensi karyawan) dan variabel dependent (kinerja karyawan) yang dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Skala
Kesejahteraan Karyawan (X₁) (Hasibuan, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> - THR - Bonus atau Insentif - Uang Pengobatan/Jaminan Kesehatan - Uang Pensiun dan Asuransi 2. Fasilitas <ul style="list-style-type: none"> - Sarana dan Prasarana - Pakaian Dinas/Seragam Kantor - Pendidikan/Pelatihan - Pemberian Cuti kepada karyawan 	Interval (Likert)
Kompetensi Karyawan (X₂) (Scale, 2015)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Motivasi 4. Karakteristik Pribadi 5. Konsep diri 	Interval (Likert)
Kinerja Karyawan (Y) (Wilson Banangun, 2015) (Anwar Prabu Mangkunegara, 2014) (Pandi, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Internal Karyawan <ul style="list-style-type: none"> - Kuantitas hasil kerja - Kualitas hasil kerja - Efisiensi dalam melaksanakan tugas 2. Internal Organisasi <ul style="list-style-type: none"> - Hubungan Baik Dengan Unit Kerja lain - Kerjasama - Inisiatif 	Interval (Likert)

Variabel	Indikator Variabel	Skala
	- Kreativitas	
	3. Lingkungan Exsternal - Kejujuran - Ramah Lingkungan - Toleransi yang kuat antar rekan kerja dan Unit kerja lain - Keamanan dan Kenyamanan	

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0,05. Jika r hitung > r tabel maka item dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung < r tabel maka item dinyatakan tidak valid.⁹

3.8.2 Uji Reliabilitas Data

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuisisioner pada penelitian ini adalah dengan melihat besaran nilai *Cronbach Alpha*. Angka *Cronbach Alpha* pada kisaran 0,6 artinya dapat diterima.¹⁰

⁹ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 95-96

¹⁰ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 141

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogrow-Smimov* (K-S). Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai asymp. sig $\geq 0,05$.

1.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Metode untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai VIF ≤ 10 dan nilai tolerance $\geq 0,1$, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.¹¹

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan

¹¹ *Ibid*, hlm. 82

metode *Glejser*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai $\text{sig.} \geq 0,05$.¹²

1.9.3 Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel data yang diteliti memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Test For Linearity*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang linear dan dapat dinyatakan linear apabila nilai $\text{sig. linearity} \leq 0,05$ dan nilai $\text{sig. deviation from linearity} \geq 0,05$ ¹³

4.1 Analisis Regresi Berganda

4.1.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual menerangkan variasi dependen.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak berdasarkan signifikan :
 - Jika signifikan $> 0,05$, maka H_0 ditolak
 - Jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima

¹² *Ibid*, hlm. 95-96

¹³ *Ibid*, hlm. 145

4.1.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/variabel dependen.

Cara menguji hipotesis secara simultan adalah :¹⁴

1. Menentukan taraf signifikan α , pada kasus ini nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05.
2. Kaidah pengujian :

Jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

4.1.3 Uji Koefisiensi Determinasi (*Adjusted R Square*)

Dalam output SPSS koefisien determinasi terletak pada tabel model summary^b dan tertulis *adjusted R square*. Namun untuk regresi linier berganda menggunakan *adjusted R square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam variabel.

¹⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 312